

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

Pada tahun 1970 Bapak Moh. Munif dan Bapak Ihsan Malik sebagai Pegawai Negeri Sipil Departemen Agama Kabupaten Jombang dengan NIP. 15.. mendirikan lembaga PGAS Sunan Prapen 4 tahun yang bertempat di desa Bakalan Rayung. Adapun sebagai kepala sekolah terpilih adalah Bapak Moh. Munif dibantu Kepala Urusan Tata Usaha yaitu Bapak Imron Rosyadi.

Berkat prestasi dan kinerja beliau, PGAS. Sunan Prapen 4 tahun berubah menjadi PGAN 4 tahun Bakalan Rayung berdasarkan SK Menteri Agama RI. No. 220 tahun 1970 tanggal 25 September 1970 . Setelah nama PGAN 4 tahun diperhitungkan dan dikenal masyarakat, beliau mengundurkan diri dari PNS Departemen Agama Kabupaten Jombang untuk melanjutkan perjalanan rohani. Kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh Bpk. H. Abu Dalhar, karena beliau memasuki purna tugas, lalu dilanjutkan Bpk. H. Abdul Madjid dari tahun 1977-1989.

PGAN 4 tahun maju pesat saat kepemimpinan Bapak H. Abdul Madjid, sebagai PNS Departemen Agama Kabupaten Jombang yang berdedikasi. Namun pada tahun 1977 ada peraturan pemerintah bahwa

satu kabupaten hanya ada satu PGAN (PGAN 6 tahun) yang ada di Jombang, sehingga PGAN 4 tahun Bakalan Rayung berubah nama menjadi MTsN Bakalan Rayung pada tanggal 16 Maret 1978.

Setelah proses yang panjang dan usaha yang tak kenal lelah dalam rangka peningkatan dan pengembangan baik fisik maupun kualitas serta kuantitas MTsN. Bakalan Rayung, maka upaya dewan guru yang didukung tokoh masyarakat menunjukkan hasil yang menakjubkan. Kemudian MTsN. Bakalan Rayung yang berada di desa Bakalan Rayung dipindahkan ke desa Keboan Kudu Jombang. Di situlah Bapak Drs. H. Abdul Madjid mengupayakan sekaligus mengondisikan tempat yang asalnya persawahan dan dibangunlah gedung MTsN Bakalan Rayung yang baru.

MTsN Bakalan Rayung yang berada di Jalan Pendidikan No. 44 Keboan dari tahun ke tahun jumlah siswanya semakin meningkat, sehingga pada 1998 ditetapkan menjadi MTsN Model se – Jawa Timur berdasarkan Piagam Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama tertanggal 14 Maret 1998 saat kepemimpinan Bpk. Drs. H. Sodiq. Seiring berjalannya waktu MTsN Bakalan Rayung mampu menoreh segudang prestasi dalam berbagai bidang, pada pergantian Kepala Madrasah, Bapak H. Rifa'i Dimjati, SH, Bpk H. Nurul Huda, M.Pd, dan Bapak Drs. H .Abdul Kharis, M.MPd., sekarang tahun 2017 kepemimpinan dijabat oleh Drs. Purnomo, M.Pd.I.

2. Letak Geografis MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

MTsNegeri Bakalan Rayung berlokasi di lingkungan pedesaan berada di Kecamatan Ngusikan dan berdiri di atas lahan seluas 9.180 m², tepatnya berada di Jalan Pendidikan No. 44 Keboan kecamatan: Ngusikan, kabupaten: Jombang, Jawa Timur. MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang letaknya strategis karena berada disamping jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh transportasi dari arah manapun. Tak jarang, banyak peserta didik yang berasal dari kecamatan atau daerah-daerah sebelah. Karena memang MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang selain mudah dijangkau juga memiliki nilai positif tersendiri bagi para peserta didik.

Sebelah selatan MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang terdapat sebuah pasar yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Sebelah barat MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang terdapat banyak rumah makan yang bisa dijadikan tempat istirahat dari lelahnya dijalanan. Kemudian sebelah timur dan utara MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang merupakan sebuah persawahan yang mana dijadikan para penduduk untuk bercocok tanam dan memenuhi kebutuhan manusia.

3. Profil Sekolah MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah : MTsNegeriBakalan Rayung Jombang

Alamat Sekolah : Jalan Pendidikan No. 44 Keboan Ngusikan
Jombang

Provinsi : Jawa Timur

Telp : 0321-888354

Fax : -

Nama Kepala Sekolah: Drs. Purnomo, M.Pd.I.

PJ Program Adiwiyata : Puji Edi Basuki, S.Pd., M.MPd.

HP : 081330304214

Email Sekolah : mtsn.bakalanrayung@yahoo.co.id

Website : www.mtsn.bakalanrayung.blogspot.com

www.barakurikulum.wordpress.com

4. Visi dan Misi MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

a. Visi MTsN Bakalan Rayung Jombang

Beriman, Berilmu yang berwawasan lingkungan.

b. Misi MTsN Bakalan Rayung Jombang

- 1) Mewujudkan siswa yang religius dan berakhlaqul karimah serta memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup,
- 2) Mewujudkan siswa berprestasi dan memiliki daya kompetitif tinggi,
- 3) Menanamkan jiwa imtaq sebagai control diri dalam memepelajari dan menerapkan iptek yang berwawasan lingkungan,
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai yang mampu memanfaatkan lingkungan sekitar

- 5) Memenuhi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan,
- 6) Menciptakan hubungan yang baik antar sesama warga madrasah dan masyarakat,

5. Tujuan MTsN Bakalan Rayung Jombang

- a. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kebiasaan berperilaku religius dan berakhlakul karimah serta mampu menerapkan pemahaman terhadap pelestarian lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Terwujudnya outputpeserta didikberprestasi baik bidang akademis maupun non akademis dengan peningkatan bobot KKM dan Nilai UN minimal Rata-rata 8,00 dan memiliki dayakompetitif tinggi dalam setiap kejuaraan baik tingkat kabupaten, provinsi.
- c. Tercapaiannya Kelulusan peserta didik 100%
- d. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.
- e. Tercapainya peningkatan kinerja dan profesionalismeguru dan pegawai dalam bidang pengetahuan, yang mampu memanfaatkan lingkungan sekitar antara lain Pengolahan sampah lingkungan.
- f. Tercapainya peningkatan kualitas ilmu pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum yang berbasis teknologi (IT) dan bagi semua warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari.

- g. Terpenuhi sarana dan prasarana yang memadai dan ramah lingkungan.
- h. Terciptanya hubungan yang baik antar sesama warga madrasah dan masyarakat sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan bermakna.
- i. Tercapainya prestasi Madrasah Adiwiyata Mandiri.
- j. Tercapainya peningkatan pengetahuan semua warga madrasah tentang wawasan lingkungan sehingga mampu menjaga kebersihan, mencegah terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

6. Sasaran MTsN Bakalan Rayung Jombang

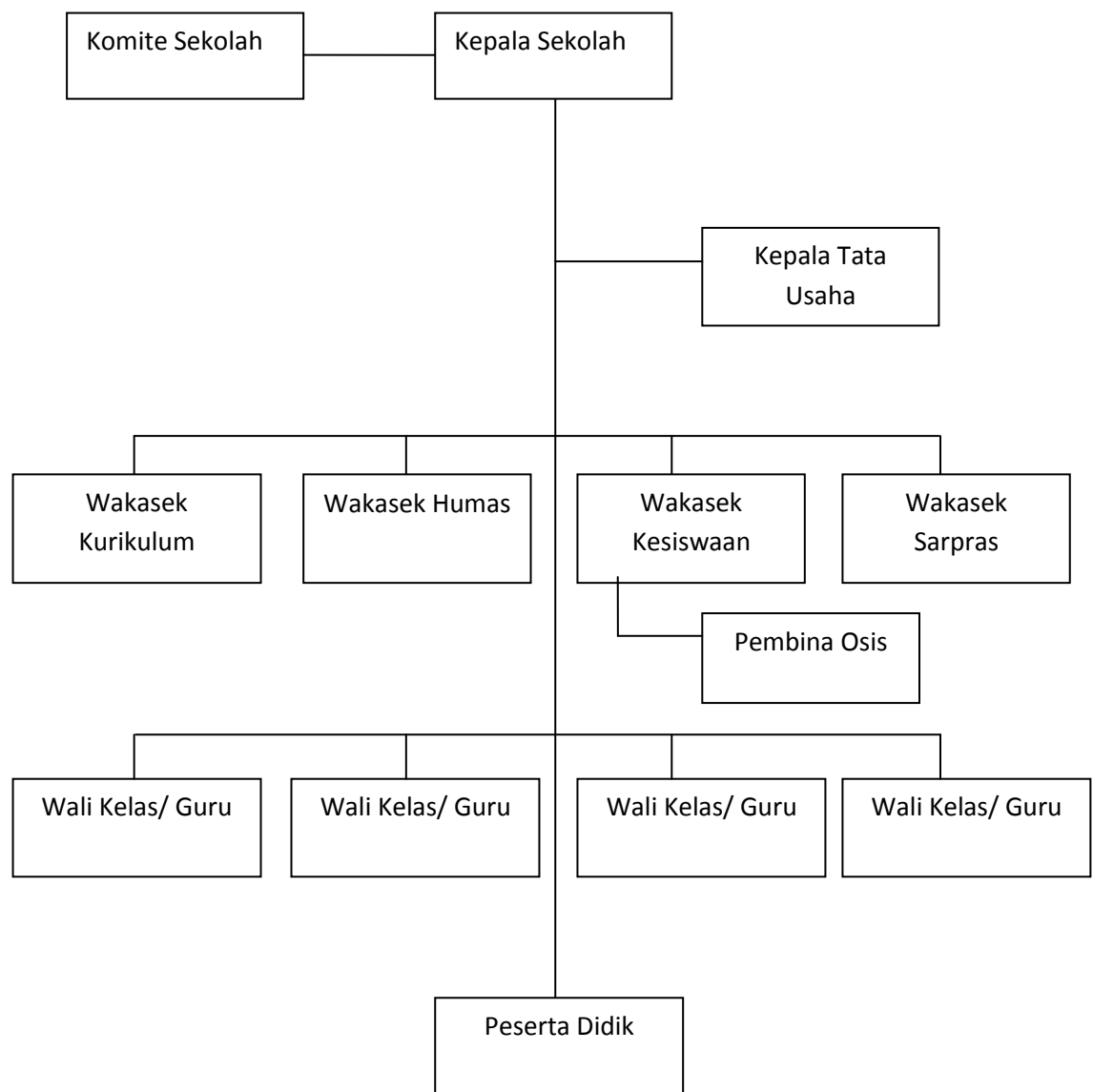
- a. Siswa mampu melaksanakan ajaran agama islalm seperti sholat, puasa, zakat, dsb. Dengan dasar keimanan yang kuat
- b. Memiliki ilmmu pengetahuan yang cukup baik yang bersifat akademis dan non akademis
- c. Mewujudkan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Berperilaku baik sesuai dengan norma agama dan masyarakat
- e. Cinta tanah air, bangsa dan Negara
- f. Menciptakan cendekiawan muslim

7. Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dan meningkatkan mutu pembelajaran MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dibuatlah struktur organisasi. Yang mana, guru ditempatkan sesuai dengan bidang study yang di ampuh pada masa perkuliahannya dahulu. Didalam menjalankan roda kepengurusan

yang ada di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang, struktur kepengurusan/organisasi MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang adalah sebagai berikut:

Bagan Struktur Organisasi MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang



(Sumber Dokumentasi Kepala Tata Usaha MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang)

8. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat. Dalam dunia pendidikan, guru harus mampu menunaikan tugasnya dengan baik, karena guru yang profesional adalah yang mampu mengantarkan peserta didiknya menuju kesuksesan. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing (ta’lim, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dan pendidikan menengah”.

Tabel 4.1

Berikut ini adalah keadaan guru dan karyawan MTs Negeri

Bakalan Rayung Jombang

No.	Nama	Bidang Study	Pendidikan	Jabatan
1.	Drs. Purnomo, M.Pd.I.	PKn	Magister	Kepala Sekolah
2.	H. Agus Pramukantoro, M. MPd	Bahasa Inggris	Magister	Guru
3.	Nurul Umam Hari, S. Pd	Bahasa Inggris	S1	Guru
4.	Agus Januwistoro, S. Pd.	Keterampilan Elektro	S1	Guru
5.	Hari Estuning, S. Pd	PKn	S1	Guru
6.	Maria Trimahartati, S. Psi	BP/BK	S1	Guru

7.	Anik Zuraidah, S. Pd	Bahasa Indonesia	S1	Guru
8.	Drs. Suwarno IPA	IPA	S1	Guru
9.	Ummi Dzatin N, S. Ag	Qur'an Hadits	S1	Guru
10.	Lilik Isnaiyah, S. Pd.	Bhs. Inggris	S1	Guru
11.	Puji Edi Basuki, S. Pd.	IPA	S1	Guru
12.	Nikmatin Choiroch, S. Pd	IPS (Terpadu)	S1	Guru
13.	M. Anshori, S. Pd.	Penjaskes	S1	Guru
14.	Miftachul Choir, S. Pd.	Seni Budaya	S1	Guru
15.	Wahyudi, S. Pd.	Matematika	S1	Guru
16.	Mariadi, S. Pd.	Bahasa Indonesia	S1	Guru
17.	Ali Muttaqin, S. Ag	Bahasa Arab	S1	Guru
18.	Rurin Haja Nurmila, S. Pd.	IPS (Terpadu)	S1	Guru
19.	Budi Harto, S. Pd	Penjaskes	S1	Guru
20.	Latifah, S. Ag	Qur'an Hadits	S1	Guru
21.	Dra. Maisaroh	Bhs. Indonesia	S1	Guru
22.	Pipit Dian Junaidah, S.Ag.	Bahasa Arab	S1	Guru
23.	Luluk Farida, S. Pd	Matematika	S1	Guru
24.	Zuliatin Nafisah, S. Pd.	Bahasa Arab	S1	Guru
25.	Dra. Irwahyuni, S. Pd	Matematika	S1	Guru
26.	Abdul Aziz, S. Ag	SKI	S1	Guru
27.	Riskijatin, S. Pd	Matematika	S1	Guru
28.	Anisatul Fuadah, S. Pd	Bahasa Inggris	S1	Guru
29.	Luluk Srihariyati, S. Pd	IPA (Terpadu)	S1	Guru
30.	Luluk Lismiyatin, S. Ag.	Fiqih	S1	Guru

31.	Ali Irham, S. Pd.	Matematika	S1	Guru
32.	32 Dra. Iffa Nuraidah	Bahasa Indonesia	S1	Guru
33.	Anik Bidayatul H, S. E.	IPS (Terpadu)	S1	Guru
34.	Siti Mutmainnah, S. Pd.	Matematika	S1	Guru
35.	Umi nadhirah, S. Ag	Qur'an Hadits & Bahasa Jawa	S1	Guru
36.	M. Rabbin. S. Ag.	Mulok Ta'lim dan Aqidah Akhlaq	S1	Guru
37.	Jumiati S.Pd	Seni Budaya	S1	Guru
38.	Unik Nufiqo Hidayati. Amd	TIK	D3	Guru
39.	Dwi Sulistyowati, S. Kom	TIK	S1	Guru
40.	M. Asjari, S. Ag.	Fiqih	S1	Guru
41.	M. Mahbub Z, S. Pd	IPA	S1	Guru
42.	Ari setya Sukarsa, S. Pd	IPS (Terpadu)	S1	Guru
43.	Sodikin, S. Pd. I	Aqidah Akhlaq	S1	Guru
44.	Novi Eka S, S. Pd. I	Aqidah Akhlaq	S1	Guru
45.	Elly Ningrum, S. Pd	Bahasa Inggris	S1	Guru
46.	Widya Efendi, S. Kom	TIK	S1	Guru

(Sumber Dokumentasi MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang)

9. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik tahun pelajaran 2016/2017 MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang mencapai jumlah keseluruhan sebanyak 706 anak. Untuk kelas VII terdapat 9 kelas. Kelas VIII terdapat 9 kelas. Kelas IX terdapat 9 kelas. Tiap kelas kurang lebih terdapat 31 peserta didik, hal ini bertujuan supaya pembelajaran berjalan dengan maksimal. Karena

idealnya, dalam satu ruang kelas diisi dengan 31 peserta didik. Para peserta didik dibina dan bimbing untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan umum dan juga ilmu agama. Yang mana dengan ilmu umum mereka mampu mengikuti perkembangan zaman. Dan dengan ilmu agama mereka mampu mengendalikan diri dari perkembangan arus zaman yang semakin pesat. Dibawah ini merupakan tabel data peserta didik MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang tahun ajaran 2016/2017:

Tabel 4.2

Data peserta didik MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang tahun ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	138	134	272
2	VIII	138	127	265
3	IX	136	123	169
	Jumlah	412	384	706

Jika dilihat dari latar belakang orang tua peserta didik MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang, mereka lahir dari berbagai macam *background* yang bermacam-macam. Ada yang berprofesi sebagai guru, petani, TNI, pedagang dan buruh pabrik. Namun itu tidaklah penting, yang terpenting ialah mereka mau bahu membahu untuk mencapai kesuksesan bersama.

Dalam dunia pendidikan, prestasi adalah sebuah suatu yang harus dicapai. Karena dengan prestasi kita bisa mengetahui sejauh mana

kemampuan kita dan prestasi adalah suatu cara yang mampu membuat orang tua bangga dan bahagia. Dalam beberapa tahun belakangan ini, MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Banyak peserta didik yang mampu membawa dan mengharumkan nama baik MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang ke tingkat kabupaten dan provinsi.

10. Keadaan Sarana dan Prasaranan

Adapun keadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Data Prasarana MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang tahun ajaran
2016/2017**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	2	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Kelas	8	Baik
6.	Kamar Mandi/WC guru	2	Baik
7.	Lab. Bahasa	1	Baik
8.	Lab. Computer	1	Baik

9.	K.M./Wc laki-laki	6	Baik
10.	K.M./Wc Perempuan	6	Baik
11.	Ruang Osis	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang BK	1	Baik
14.	Hall/ Lobi	1	Baik
15.	Mushola	1	Baik
16.	Koperasi	1	Baik
17.	Kantin	4	Baik
18.	Aula	1	Baik
20.	Gudang	1	Baik
21.	Lab. IPA	1	Baik
22.	Ruang BP	1	Baik

Secara umum keadaan sarana dan prasarana bisa dikatakan cukup baik. Karena jika ada bangunan yang rusak atau kurang baik, dari pihak sekolah langsung merenovasi dan memperbaiki. Sarana dan prasarana juga penunjang semangat belajarnya peserta didik. Oleh karena itu dari pihak sekolah akan menyajikan kenyamanan mungkin supaya peserta didik bisa belajar dengan maksimal.

B. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data-data yang telah diperoleh dari penelitian, baik yang berhubungan dengan

faktor-faktor yang dapat mendukung profesionalitas guru, kemampuan profesionalisme guru, serta upaya peningkatan profesionalisme guru. Penyajian datanya ialah sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor Yang Dapat Mendukung Profesionalitas Guru

Faktor-faktor yang dapat mendukung profesionalitas guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang berupa tingkat pendidikan guru, masa mengajar, dan kesesuaian jurusan pendidikan dengan materi yang diajarkan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang. Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 4.4

**PENDIDIKAN TERAKHIR YANG DIMILIKI GURU
MTS NEGERI BAKALAN RAYUNG JOMBANG**

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	a. Sarjana	82	64	78,05%
	b. Diploma			
	c. SMU			
	d. Lainnya / S-2		18	21,95%
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 64 responden atau 78,05% guru menjawab pendidikan terakhir mereka adalah sarjana, sedangkan

yang menjawab pendidikan terakhir S2 sebanyak 18 responden atau 21,95% guru, sedangkan guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang yang berpendidikan SMU dan Diploma tidak ada sama sekali.

Kemudian untuk mengetahui lama mengajar guru-guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

PENGALAMAN MENGAJAR GURU

No	Alternatif jawaban	N	F	P
2	a. Kurang dari 1 tahun	82	2	2,44%
	b. 1-3 tahun		16	19,51%
	c. Lebih dari 3 tahun		64	78,05%
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 64 responden atau 78,05% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun, sedangkan pengalaman mengajar antara satu sampai tiga tahun sejumlah 16 responden atau 19,51% guru. Sedangkan guru yang mempunyai pengalaman mengajar kurang dari satu tahun sejumlah 2 responden atau 2,44% guru.

Selanjutnya latar belakang pendidikan guru juga akan berpengaruh terhadap profesional guru. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya ilmu yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

**KESESUAIAN ILMU YANG DIMILIKI DENGAN BIDANG STUDI
YANG DIAJARKAN**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
3	a. Sangat sesuai	82	73	89,02%
	b. Sesuai		9	10,98%
	c. Tidak sesuai			
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa 73 responden atau 89,02% guru menjawab bahwa latar belakang pendidikan mereka sangat sesuai dengan apa yang mereka ajarkan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang, kemudian sebanyak 9 responden atau 10,98% guru menjawab sesuai dengan yang mereka ajarkan, dan tidak ada guru yang menjawab bahwa pendidikan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ajarkan.

2. Kemampuan Profesionalisme Guru MTs Negeri Bakalan Rayung

Jombang

Untuk mengetahui tingkat kemampuan guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang berkaitan dengan kemampuan kompetensi guru dalam menunjang profesionalnya dapat diketahui dari tabel berikut ini :

Tabel 4.7

**KEMAMPUAN PROFESIONALISME YANG HARUS
DIKUASAI GURU**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
4	a. Menguasai bahan/materi	82	75	91,5%
	b. Mengelola program belajar mengajar		77	93,9%
	c. Mengelola kelas		77	93,9%
	d. Menggunakan media		79	96,3%
	e. Menguasai landasan pendidikan		80	97,6%
	f. Mengelola interaksi belajar mengajar		74	90,2%
	g. Menilai prestasi belajar mengajar		68	82,9%
	h. Mengenal fungsi bimbingan dan penyuluhan		65	79,3%
	i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah		72	87,8%
	j. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pengajaran		69	84,1%

Keterangan : Jawaban responden ada lebih dari satu pilihan jawaban¹

¹ Wawancara dengan Guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang (10-06-2017)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 75 responden atau 91,5% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah menguasai bahan ajar dalam setiap proses belajar mengajar. Dalam tabel tersebut juga ditunjukkan bahwa guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang yang mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik sebanyak 77 responden atau 93,9% guru.

Pada alternatif jawaban selanjutnya dalam tabel juga diketahui bahwa sebanyak 77 responden atau 93,9% guru mampu melakukan pengelolaan terhadap kelas. Dalam penggunaan media pembelajaran, dari 82 guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang yang menjawab menggunakan media pembelajaran sebanyak 79 responden atau 96,3% guru, sedangkan selebihnya terkadang tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Guru yang menguasai landasan pendidikan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah mencapai 80 responden atau 97,6% guru.

Kemudian dalam tabel juga diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar sudah mencapai 90,2% guru atau 74 responden, dari 68 responden yang ada sudah mampu menilai prestasi belajar mengajar dengan baik. Dari tabel diatas diketahui bahwa 65 responden atau 79,3% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah mampu melaksanakan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didiknya.

Dalam menjalankan administrasi sekolah hampir seluruh guru telah menyelenggarakannya dengan baik. Hal ini terlihat dari tabel yang menyatakan bahwa 72 responden atau 87,8% guru telah melaksanakan administrasi sekolah dengan baik.

Dari tabel juga diketahui bahwa penguasaan guru dalam pemahaman dan penafsiran hasil penelitian oleh guru untuk keperluan pengajaran di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sangat baik dengan hasil jawaban 69 responden atau 84,1% guru mampu memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan peningkatan pendidikan di sekolah.

Untuk mengetahui apakah dalam membuat persiapan mengajar seorang guru berpedoman pada GBPP atau tidak dapat diketahui pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

**GURU MEMBUAT PERSIAPAN MENGAJAR
BERDASARKAN GBPP**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
5	a. Ya, selalu	82	78	95,12%
	b. Kadang-kadang		4	4,88%
	c. Tidak pernah			
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 78 responden atau 95,12% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang selalu membuat persiapan mengajar berdasarkan GBPP, sedangkan 4 responden atau 4,88% guru

yang kadang-kadang membuat persiapan mengajar berdasarkan GBPP, dan tidak ada yang membuat persiapan mengajar tidak berdasarkan GBPP.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan metode mengajar sangat penting dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan metode mengajar agar peserta didik mampu menerima apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

PENGGUNAAN METODE MENGAJAR

No	Alternatif jawaban	N	F	P
6	a. Ya, selalu	82	74	90,25%
	b. Kadang-kadang		8	9,75%
	c. Tidak pernah			
Jumlah		82	82	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 74 responden atau 90,25% guru selalu menggunakan metode mengajar, dan hanya 8 responden atau 9,75% guru yang kadang-kadang menggunakan metode mengajar.²

Metode-metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang bermacam-macam tergantung pada kreatifitas guru, sarana, media, dan apa yang disampaikan sangat berpengaruh pada keberhasilan guru ketika menyampaikan pelajaran pada peserta didiknya. Metode-metode yang

² Wawancara dengan Guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang (11-06-2017)

digunakan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang adalah diskusi, demonstrasi, tanya jawab, pemberian tugas, dan lain sebagainya.

Untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar yang baik maka pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah juga menyediakan alat peraga atau media yang dibutuhkan. Keadaan dan tersediannya alat peraga di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sangat lengkap. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan alat peraga merupakan suatu hal yang sangat penting karena berfungsi untuk alat memperjelas subyek dalam menyampaikan materi pelajaran.

Melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar merupakan bagian integral atau tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar, pembelajaran yang berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum, pada saat sesudah pelajaran, atau dalam jangka waktu tertentu seperti tiap tiga bulan dan tiap enam bulan.³ Evaluasi yang dilakukan guru-guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

PELAKSANAAN EVALUASI

No	Alternatif jawaban	N	F	P
7	a. Sebelum dan sesudah pelajaran	82	80	97,6%
	b. Sebelum pelajaran			

³ Wawancara dengan Guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang (14-06-2017)

	c. Tidak pernah		2	2,4%
Jumlah		82	82	100%

Tabel diatas menunjukkan 80 responden atau 97,6% guru menjawab melaksanakan evaluasi sebelum dan sesudah pelajaran dimulai, dan hanya 2 responden atau 2,4% guru yang melaksanakan evaluasi sebelum pelajaran. Sementara yang tidak pernah melakukan evaluasi di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang adalah 0% guru, yang artinya semua guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah melaksanakan evaluasi.

3. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

Upaya peningkatan profesionalisme guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dilakukan oleh kepala sekolah maupun oleh guru itu sendiri. Sedangkan upaya yang dilakukan kepala sekolah MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan mengadakan rapat guru, penataran guru, dan penyediaan sarana prasarana dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.11

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN PROFESIONALISME GURU**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
8	a. Rapat guru	82	35	42,7%
	b. Penataran guru		27	32,9%
	c. Penyediaan sarana prasarana		20	24,4%
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa usaha peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam bentuk rapat guru mampu meningkatkan pengetahuan sejumlah 35 responden atau 42,7% guru sedangkan dalam bentuk penataran guru kelas atau bidang studi sejumlah 27 responden atau 32,9% guru, dan penyediaan sarana dan prasarana sejumlah 20 responden atau 24,4% guru.⁴

Kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas sangat penting karena akan sangat berpengaruh pada keberhasilan tugas dan tercapainya tujuan belajar mengajar, untuk mengetahui hal tersebut data dilihat pada tabel berikut :

⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang (14-06-2017)

Tabel 4.12

PENERAPAN DISIPLIN KERJA GURU

No	Alternatif jawaban	N	F	P
9	a. Ya	82	80	97,6%
	b. Kadang-kadang		2	2,4%
	c. Tidak pernah			
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 80 responden atau 97,6% guru selalu menerapkan disiplin kerja, sedangkan 2 responden atau 2,4% guru kadang-kadang menerapkan kedisiplinan. Sedangkan tidak ada guru yang tidak pernah menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya.

Selain kepala sekolah, upaya peningkatan profesionalisme guru juga dapat dilakukan oleh guru sendiri. Dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru selain yang diupayakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalismenya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13

**USAHA-USAHA YANG DILAKUKAN GURU UNTUK
MENINGKATKAN PROFESIONALISMENYA**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
10	a. Belajar melalui bacaan, buku, media, dll	82	49	59,8%
	b. Membuat karya tulis		8	9,7%
	c. Melanjutkan pendidikan		10	12,2%
	d. Mengadakan penilaian pada diri sendiri		15	18,3%
	e. Mengadakan musyawarah			
Jumlah		82	82	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 49 responden atau 59,8% guru berusaha meningkatkan profesionalisme mengajar dengan belajar sendiri melalui bacaan, buku, media dll sedangkan yang membuat karya tulis sebanyak 8 responden atau 9,7% guru, 10 responden atau 12,2% guru melanjutkan pendidikan, dan yang mengadakan penilaian diri sendiri sebanyak 15 responden atau 18,3% guru.

C. Analisa Data

Langkah berikutnya adalah data yang sudah terkumpul dianalisa agar mendapatkan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam penulisan tesis ini. Agar urutan analisa data yang akan dipaparkan tesusun seperti rumusan masalah, maka analisa data dibagi menjadi tiga bagian yaitu data yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor yang dapat mendukung profesionalitas guru diletakkan diawal, selanjutnya dianalisa data untuk

mengukur kemampuan profesionalitas guru, dan yang terakhir data tentang upaya peningkatan profesionalisme guru. Analisa datanya diatur sebagai berikut :

1. Faktor-faktor Yang Dapat Mendukung Profesionalitas Guru

Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh efektif dan efisien pelaksanaan pengajaran sebagai salah satu aspek pendidikan yang harus diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pencapaian tujuan pendidikan banyak ditentukan baik tidaknya perencanaan serta baik tidaknya para pelaksananya, maka dengan adanya guru yang profesional diharapkan pendidikan akan berjalan lancar sebagaimana yang telah diprogramkan.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dapat diketahui pada tabel I, menunjukkan bahwa 64 responden atau 78,05% guru menjawab pendidikan terakhir mereka adalah sarjana, sedangkan yang menjawab pendidikan terakhir S2 sebanyak 18 responden atau 21,95% guru. Yang menggemirakan guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang yang berpendidikan SMU dan Diploma tidak ada sama sekali. Dari data I menunjukkan bahwa semua guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah memenuhi syarat sebagai pengajar, bahkan ada pengajar yang telah berpendidikan S2. Kemudian untuk mengetahui lama mengajar guru-guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dapat dilihat pada tabel II.

Dari tabel II menunjukkan bahwa 64 responden atau 78,05% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun, sedangkan pengalaman mengajar antara satu sampai tiga tahun sejumlah 16 responden atau 19,51% guru. Sedangkan pengalaman mengajar kurang dari satu tahun sejumlah 2 responden atau 2,44% guru.

Ditinjau dari pengalaman mengajarnya, sebagian besar guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah memiliki masa kerja yang cukup lama. Dengan masa kerja yang cukup ini tentu mereka memiliki dan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan profesionalismenya, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas mengajar dengan lebih mantap, dan memudahkan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi profesional yang telah mereka miliki.

Selanjutnya latar belakang pendidikan guru juga akan berpengaruh terhadap profesionalitas guru. Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya ilmu yang dimiliki dapat dilihat pada tabel III diperoleh data bahwa 73 responden atau 89,02% guru menjawab bahwa latar belakang pendidikan mereka sangat sesuai dengan apa yang mereka ajarkan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang, kemudian sebanyak 9 responden atau 10,98% guru menjawab sesuai dengan yang mereka ajarkan, dan tidak ada responden atau 0% guru yang menjawab bahwa pendidikan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ajarkan.

Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kesesuaian pendidikan yang mereka tempuh dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan sudah cukup baik, tidak ada seorangpun yang menjawab bahwa pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Tetapi dengan masa kerja, pengalaman serta pelatihan yang telah mereka peroleh selama mengajar di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang diharapkan guru tersebut mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar.

2. Kemampuan Profesionalisme Guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa tugas pokok seorang guru sebagai profesional adalah melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan mengadakan interaksi secara langsung dengan peserta didik ketika pembelajaran di sekolah, untuk mengetahui tugas tersebut guru harus memiliki kemampuan dasar atau kompetensi yang merupakan prasyarat bagi seorang guru sebagai penunjang langkah-langkah proses belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan tabel IV diketahui bahwa 75 responden atau 91,5% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah menguasai bahan ajar/materi pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Dari hasil tersebut sudah dapat dikatakan bahwa tingkat

penguasaan materi guru sebelum proses belajar mengajar termasuk kategori baik. Penguasaan bahan ajar ini sangat penting karena sebelum seorang guru mengajar didepan kelas, penguasaan materi ini mutlak dilaksanakan oleh seorang guru. Dengan menguasai materi tersebut guru akan mudah membawa anak dan mengarahkannya pada tujuan yang telah diprogramkan.

Dalam tabel tersebut juga ditunjukkan bahwa guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang yang mampu mengelola program belajar mengajar dengan baik sebanyak 77 responden atau 93,9% guru. Hal ini dapat dikategorikan sangat baik karena hanya kurang dari 6,1% guru yang belum mampu mengelola proses belajar mengajar dan membutuhkan bimbingan untuk mengelola proses pembelajaran.

Pada alternatif jawaban selanjutnya dalam tabel juga diketahui bahwa sebanyak 77 responden atau 93,9% guru mampu melakukan pengelolaan terhadap kelas. Meskipun hal ini sudah termasuk sangat baik namun kemampuan mengelola kelas perlu ditingkatkan terutama bagi guru yang kurang mampu mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam penggunaan media pembelajaran, dari 82 guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang yang menjawab menggunakan media pembelajaran sebanyak 79 responden atau 96,3% guru. Dari data ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media di MTs Negeri Bakalan Rayung

Jombang sangat baik. Hal ini dikarenakan tidak semua pelajaran membutuhkan media dalam proses pembelajarannya. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat berhubungan pula dengan tersedia dan tidaknya media pembelajaran tersebut, sebab MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang merupakan sekolah berstandart internasional (SBI).

Guru yang menguasai landasan pendidikan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah mencapai 80 responden atau 97,6% guru. Kenyataan ini juga termasuk kategori sangat baik, hanya memerlukan peningkatan sehingga mampu mencapai angka 100% dengan mengadakan pelatihan dan pengarahan tentang landasan pendidikan. Hal ini sangat penting dalam rangka memberikan wawasan yang lebih luas kepada guru agar lebih mengetahui tujuan pendidikan secara mendasar sesuai dengan tujuan pendidikan internasional untuk selanjutnya dijabarkan dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Kemudian dalam tabel juga diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar sudah mencapai 74 responden atau 90,2% guru dari 82 guru yang ada sudah mampu mengelola interaksi belajar mengajar dengan sangat baik.

Dalam proses belajar mengajar juga diperlukan adanya bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik yang bermasalah, oleh sebab itu setiap guru juga harus mampu melaksanakan bimbingan dan penyuluhan itu dengan baik. Dari tabel diatas diketahui bahwa 65 responden atau

79,3% guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah mampu melaksanakan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didiknya. Hal ini dapat dikategorikan sudah baik karena telah melebihi 50% dari jumlah guru yang ada.

Dalam menjalankan administrasi sekolah hampir seluruh guru telah menyelenggarakannya dengan baik. Hal ini terlihat dari tabel yang menyatakan bahwa 72 responden atau 87,8% guru telah melaksanakan administrasi sekolah dengan baik sedangkan yang 2,2% guru belum melaksanakan administrasi sekolah yang berarti dalam kategori kurang. Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan pelatihan dan pengetahuan guru tentang pelaksanaan administrasi sekolah. Karena pelaksanaan administrasi sekolah bukan hanya tanggung jawab pegawai tata usaha saja melainkan tanggung jawab setiap individu dalam lingkungan sekolah, termasuk guru dan peserta didik.

Dari tabel juga diketahui bahwa penguasaan guru dalam pemahaman dan penafsiran hasil penelitian oleh guru untuk keperluan pengajaran di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sudah baik dengan hasil jawaban 69 responden atau 84,1% guru mampu memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan peningkatan pendidikan di sekolah.

Selanjutnya guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus mampu mempersiapkan diri dengan baik dan merencanakan kegiatan dengan baik pula. Dengan perencanaan dan persiapan pengajaran yang baik akan menentukan langkah-langkah proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mengetahui kemampuan perencanaan persiapan mengajar guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dapat dilihat pada tabel V penyajian data.

Dari tabel V tentang cara pembuatan perencanaan pengajaran yang baik, dapat ditarik kesimpulan bahwa persiapan mengajar guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sudah dapat dikategorikan sangat baik karena dalam membuat persiapan mengajar seorang guru harus dengan berdasarkan pada GBPP, karena dalam GBPP telah ditentukan tujuan, materi, alokasi waktu, dan evaluasi tiap kompetensi. Untuk mengetahui apakah dalam membuat persiapan mengajar seorang guru berpedoman pada GBPP atau tidak, dapat diketahui pada tabel V penyajian data.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam membuat persiapan mengajar, guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah melaksanakannya sesuai dengan ketentuan landasan pendidikan yaitu berpedoman pada GBPP yang berlaku. Memang yang paling ideal dan baik adalah pembuatan persiapan mengajar tiap pokok bahasan, sehingga guru dapat menjelaskan tiap pokok bahasan secara rinci dan terencana sesuai dengan alokasi waktu tiap sub bahasanya, tetapi dari data diatas sudah dapat dikatakan bahwa

pembuatan rencana pembelajaran di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah baik.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan metode mengajar sangat penting dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan metode mengajar agar peserta didik mampu menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Tabel VI menunjukkan bahwa 74 responden atau 90,25% guru selalu menggunakan metode mengajar, dan 8 responden atau 9,75% guru yang kadang-kadang menggunakan metode mengajar. Walaupun pada dasarnya setiap orang yang ingin menyampaikan ide pada orang lain, dalam hal ini guru menyampaikan ide pada peserta didik pasti menggunakan metode-metode tertentu sehingga idenya dapat tersampaikan dengan baik.

Metode-metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang bermacam-macam tergantung pada kreatifitas guru, sarana, media, dan apa yang disampaikan sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam menyampaikan pelajaran pada peserta didiknya. Macam-macam metode yang digunakan di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang diantaranya diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, dan lain sebagainya.

Kreatifitas guru-guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang dalam penggunaan metode mengajar telah berkembang dengan sangat

baik, ini terbukti dengan bermacam-macamnya metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Metode mengajar yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga tidak menutup kemungkinan satu materi digunakan beberapa metode untuk menyampaikannya. Untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar yang baik maka pihak sekolah harus menyediakan alat peraga atau media yang dibutuhkan. Keadaan dan teresediannya alat peraga di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sangat lengkap.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan alat peraga merupakan suatu hal yang sangat penting karena berfungsi untuk alat memperjelas subyek dalam menyampaikan materi pelajaran, dan tidak ada responden yang tidak pernah menggunakan alat peraga. Hal ini sudah dapat dikatakan dalam kategori sangat baik, artinya guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah mampu menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya dengan baik.

Melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar merupakan bagian integral atau tidak dapat dipisahkan yang berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pelajaran, pada saat pelajaran, atau dalam jangka waktu tertentu seperti tiap tiga bulan dan tiap enam bulan. Evaluasi yang dilakukan guru-guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang data dilihat pada tabel VII.

Tabel VII menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan evaluasi secara tepat dan maksimal, terbukti dengan 80 responden atau 97,6% guru menjawab melaksanakan evaluasi sebelum dan sesudah pelajaran, dan hanya 2 responden atau 2,4% guru yang melaksanakan evaluasi sebelum pelajaran. Sementara yang tidak pernah melakukan evaluasi di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang adalah 0%, yang artinya semua guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah melaksanakan evaluasi dengan sangat baik.

3. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang

Profesionalisme guru merupakan masalah pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena sangat erat hubungannya dengan aktifitas belajar mengajar dan keberhasilan belajar mengajar. Sedangkan upaya peningkatan profesionalisme guru ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun oleh guru sendiri.

Kepala sekolah telah berusaha mengadakan peningkatan pengetahuan guru secara baik, tinggal meningkatkan usaha tersebut dengan memperbanyak pelatihan dan usaha lainnya. Usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pengetahuan guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui rapat guru,

penataran guru, dan penyediaan sarana prasarana seperti terlihat pada tabel VIII.

Dari tabel VIII menunjukkan bahwa usaha peningkatan pengetahuan guru dalam bentuk rapat guru, penataran dan penyediaan sarana prasarana sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kepala sekolah dalam meningkatkan pengetahuan profesionalisme guru di MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sudah sangat baik dan dilaksanakan dengan berbagai macam cara, tinggal bagaimana upaya guru itu sendiri apakah mampu menunjukkan hasil dari usaha-usaha yang telah dilakukan oleh kepala sekolah atau tidak.

Kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas sangat penting karena hal ini akan sangat berpengaruh pada keberhasilan tugas dan tercapainya tujuan belajar mengajar, untuk mengetahui hal tersebut data dilihat pada tabel IX. Dari tabel IX menunjukkan bahwa 80 responden atau 97,6% guru selalu menerapkan disiplin kerja, sedangkan 2 responden atau 2,4% guru kadang-kadang menerapkan kedisiplinan. Sedangkan tidak ada guru yang tidak pernah menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya. Dapat dianalisa bahwa kedisiplinan guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang sudah sangat baik, tetapi masih memerlukan peningkatan kedisiplinan guru oleh kepala sekolah sehingga semua guru dan bahkan karyawan bisa melaksanakan kedisiplinan dengan kesadaran sendiri.

Dari tabel X menunjukkan bahwa 49 responden atau 59,8% guru berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan belajar melalui bacaan, buku, media, sedangkan yang membuat karya tulis sebanyak 8 responden atau 9,7% guru, melanjutkan pendidikan 10 responden atau 12,2% guru, dan yang mengadakan penilaian diri sendiri sebanyak 15 responden atau 18,3% guru. Dapat dianalisa bahwa semua guru MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang telah berusaha meningkatkan profesional mengajarnya melalui bacaan atau dengan belajar sendiri, membuat karya tulis, melanjutkan jenjang pendidikan, dan melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemauan guru-guru dalam meningkatkan profesionalnya sudah sangat baik.